



Ahlussunnah wal Jama'ah

Siapakah Mereka?

Nurwan Darmawan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdullillah, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga, shahabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau dengan baik.

Sering kali kita mendengar istilah Ahlussunnah wal Jama'ah. Sering kali pula kita dengar bahwa mereka adalah *Al Firqah An Najiyah* (golongan yang selamat). Namun siapakah mereka itu, mengapa dinamakan Ahlussunnah wal Jama'ah, bagaimana karakteristik mereka, dan

pertanyaan-pertanyaan lain kadang melintas di benak kita.

Maka, pada tulisan ini kami mengangkat pembahasan secara ringkas tentang hal tersebut, dengan harapan semoga Allah ﷻ senantiasa memberikan pencerahan dan ilmu yang bermanfaat kepada kita semua. *Amin ya Robbal ‘Alamiin.*

Sukoharjo,

12 Dzulhijjah 1441 H

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
Siapaakah Ahlussunnah Wal Jama'ah ?	6
Mengapa Dinamakan Ahlussunnah Wal Jama'ah ?.....	14
Apakah Ahlussunnah Wal Jama'ah Terbatas Dengan Tempat Dan Waktu Tertentu ?.....	18
Beberapa Karakteristik Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	21
PENUTUP	27
TENTANG PENULIS	28
CATATAN.....	30

Siapakah Ahlussunnah Wal Jama'ah ?

Jika kita memperhatikan makna *sunnah* dan makna *jama'ah* sebagaimana dijelaskan dalam dalil-dalil syar'i, demikian pula dari ungkapan para ulama', maka kita dapat mengetahui dengan jelas tentang siapakah Ahlussunnah wal Jama'ah. Berikut ini beberapa batasan tentang Ahlussunnah wal Jama'ah sebagaimana bisa difahami dari ungkapan para *salaf* (generasi pendahulu umat ini).

1. Ahlussunnah wal Jama'ah adalah para shahabat Rasulullah ﷺ, merekalah yang dimaksud dengan Ahlussunnah yang diketahui dan difahami oleh para salaf. Maka para shahabat adalah generasi

yang paling berhak dengan penamaan Ahlussunnah dikarenakan mereka telah mendahului dalam berkomitmen dengan sunnah Nabi ﷺ, baik secara ilmu maupun amalan.

2. Demikian pula, generasi setelah para shahabat yang mengambil, mempelajari, dan menukil agama ini dari mereka, yaitu generasi tabi'in. Kemudian dilanjutkan dengan tabi'ut tabi'in, dan orang-orang yang mengikuti jalan mereka dengan baik sampai akhir zaman. Maka, mereka juga adalah Ahlussunnah yang senantiasa berpegang teguh dengan sunnah Nabi ﷺ dan tidak mengadakan kebid'ahan, serta tidak mengikuti selain jalannya kaum mukminin.

3. Ahlussunnah wal jama'ah adalah *Al Firqah An Najiyah* (golongan yang selamat) di antara golongan-golongan yang ada dalam umat ini, dan mereka adalah kelompok yang mendapatkan kemenangan dan mendapat pertolongan sampai datangnya hari kiamat. Hal ini berdasarkan sabda Nabi ﷺ yang menggambarkan tentang kondisi mereka. Nabi ﷺ bersabda:

لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ لَا

يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَذَلِكَ

Akan ada segolongan dari umatku yang senantiasa menampakkan kebenaran. Tidak akan membahayakan mereka orang-orang yang merendahkan mereka